

Luas Pertanian

Menurut Badan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2011), luas lahan pertanian Indonesia pada tahun 2011 adalah 39,79 juta hektar. Namun sekitar 14,37 juta hektar dapat dikategorikan sebagai lahan tidur. Luas areal hortikultura pada tahun 2010 berdasarkan data Kementerian Pertanian adalah 1,8 juta ha. Data historis menunjukkan sering terjadi perubahan, yaitu ada kecenderungan di mana total luas lahan berkurang tetapi pemanfaatan lahan tidur sedikit meningkat. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk memproyeksikan tren perubahan lahan ini untuk masa yang akan datang sehingga kita dapat memodelkan ketersediaan dan ketahanan pangan serta perubahan tutupan lahan Indonesia.

Level 1

Level 1 mengasumsikan luas efektif pertanian Indonesia pada tahun 2050 akan meningkat dua puluh persen (20%) dibandingkan tahun 2011. Hal ini mungkin terjadi karena peningkatan penggunaan lahan tidur yang disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan pangan dan lapangan pekerjaan seiring dengan pertumbuhan penduduk Indonesia.

Level 2

Level 2 mengasumsikan luas efektif pertanian Indonesia pada tahun 2050 meningkat sepuluh persen (10%) dibandingkan tahun 2011. Hal ini mungkin terjadi apabila rancangan kebijakan mendorong ekstensifikasi pertanian.

Level 3

Level 3 mengasumsikan luas efektif pertanian Indonesia pada tahun 2050 tetap pada tingkat luasan tahun 2011. Hal ini dapat dicapai apabila kebijakan-kebijakan yang disusun pada masa mendatang dapat mengoptimalkan penggunaan lahan yang ada.



Sumber:
<http://blog.umy.ac.id/belitungmylove/2011/10/11/3/>

Level 4

Level 4 mengasumsikan luas efektif pertanian Indonesia pada tahun 2050 berkurang sepuluh persen (-10%) dibandingkan tahun 2011. Hal ini dapat dicapai apabila kebijakan-kebijakan yang disusun mendukung optimalisasi tata guna lahan serta mengurangi permintaan untuk lahan pertanian. Perbaikan sistem peruntukan status kawasan dan penetapan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) secara konsisten akan sangat membantu.

